

Sleman Dorong Percepatan Penurunan Stunting

Sementara Wakil Bupati Danang Maharsa pada akhir acara menyerahkan data Sasaran Keluarga Berisiko Stunting kepada 8 perwakilan Kalurahan di 4 Kapanewon yakni Kalurahan Sumberbani dan Kalurahan Sinduadi mewakili Kapanewon Mlati, Kalurahan Margokaton dan Kalurahan Margomulyo mewakili Kapanewon Seyegan, kemudian Kalurahan Triharjo dan Kalurahan Caturharjo mewakili Kapanewon Sleman dan yang terakhir Kalurahan Sariharjo dan Kalurahan Sinduharjo mewakili Kapanewon Ngaglik. (Has)-f

ASTRA DAIHATSU
member of ASTRA


DAIHATSU
Daihatsu Sahabatku

Rocky

SAHABAT EKSIS

**BELI DAIHATSU ROCKY ▶ ▶ ▶
SEKARANG SEMAKIN UNTUNG!**

Tunggu apalagi, dapatkan mobil impian
Daihatsu Rocky dengan angsuran ringan
mulai dari 3.5 juta-an*

HARGA OTR MULAI

213 JUTA-AN*

CICILAN MULAI*

3.5 JUTA-AN*

Info lebih lanjut kunjungi Outlet Daihatsu terdekat
di kota Anda atau hubungi Daihatsu Access 1-500-898

*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta



DPRD KABUPATEN SLEMAN

SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI B DPRD KABUPATEN SLEMAN

Jembatani Anak Muda Peduli Ekonomi Kerakyatan



KR-Istimewa

Dedie Kusuma SE

SLEMAN (KR) - Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) hasil Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk Indonesia didominasi oleh anak usia muda. Potensi yang besar ini perlu dikemas dengan baik untuk mendongkrak ekonomi kerakyatan. Mengingat para anak muda inilah yang nantinya akan meneruskan roda perekonomian bangsa ini.

Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Sleman Dedie Kusuma SE mengatakan, berdasarkan data BPS dari

hasil sensus 2020 sekitar 27,94 persen dari total populasi penduduk Indonesia adalah usia muda. Tentu jumlah anak muda yang cukup besar ini perlu dibina dan dilatih dari sekarang untuk menggerakkan roda perekonomian kerakyatan. "Roda perekonomian kerakyatan selama ini mayoritas dipegang oleh orang tua. Misalnya pedagang di pasar tradisional, petani, koperasi dan lainnya," ujarnya.

Menurutnya, dari segi tenaga dan pikiran, para orang tua ada keterbatasan untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan. Sehingga sangat dibutuhkan regenerasi untuk mengembangkan roda perekonomian kerakyatan. "Regenerasi itu penting. Kalau tidak, siapa yang nanti akan meneruskan? Mau tidak mau harus dipersiapkan dari sekarang," ucap anggota Fraksi PDI Perjuangan ini.

Dalam regenerasi itu, perlu dijembatani untuk mentransfer ilmu, pengalaman dan strategi dalam menjalankan usaha. Harap

annya anak-anak muda dapat mengembangkan usaha ekonomi kerakyatan sesuai dengan eranya. "Artinya usaha ekonomi itu tetap jalan, tapi dengan konsep era di zamannya. Supaya anak muda memiliki kreasi sendiri untuk menembus pasar yang lebih luas lagi," ujar pengusaha gudeg di kawasan Mbarek

Caturtunggal Depok Sleman ini.

Sedangkan tugas dari pemerintah daerah, bagaimana mempersiapkan para anak-anak muda di Sleman peduli dengan ekonomi kerakyatan. Salah satunya dengan cara memberikan pelatihan dan pembinaan kepada kaum milenial. "Kami mendorong dinas-dinas ter

kait untuk menggaet anak-anak muda dalam memajukan ekonomi kerakyatan. Supaya mereka punya kepedulian untuk mengembangkan sektor pertanian, koperasi maupun pasar tradisional," pinta Dedie.

Lebih lanjut dikatakan, ketika para anak muda ini memiliki rasa peduli, harapannya juga ikut memba

ngun Kabupaten Sleman. Hal itu sejalan dengan tagline Hari Jadi Sleman ke-106 yakni Sesarengan Mbangun Sleman, Sleman Gumrengah. "Anak muda harus turut andil membangun Sleman. Termasuk ikut memulihkan ekonomi akibat pandemi maupun membangkitkan kondisi sosial di masyarakat," tuturnya.

Hal senada juga dikatakan Wakil Ketua Komisi B Nur Hidayat Amd. Populasi anak muda yang cukup besar ini tidak boleh diabaikan begitu saja. Justru anak-anak muda didorong untuk memakmurkan dan memajukan ekonomi kerakyatan.

"Supaya anak-anak muda mau dan peduli untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan, ya konsepnya harus menyesuaikan kaum milenial. Kalau masih secara konvensional, anak muda susah untuk diajak bergerak," kata anggota Fraksi PAN Sleman ini.

Di samping itu, pemerintah daerah juga perlu memberikan fasilitas untuk mendukung pengembangan ekonomi kerakyatan. Salah



KR-Saifullah Nur Ichwan

Nur Hidayat Amd

satu contohnya, memperbaiki revitalisasi pasar tradisional di Kabupaten Sleman. "Bagaimana pasar tradisional ini dibuat nyaman seperti di pasar modern. Baik dari segi kebersihan, penataan dan lainnya. Harapannya anak-anak muda mau turun untuk mengembangkan usaha di pasar tradisional. Selain itu kalau pasarnya sudah nyaman, otomatis pembeli juga akan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)," tuturnya. (Sni)



KR-Saifullah Nur Ichwan

Pasar tradisional menjadi salah satu penggerak ekonomi kerakyatan.